

**IBM KOMUNITAS PEREMPUAN PENGOLAH IKAN  
DI DESA MUARA LEBAK**  
(Ibm for Development of Fish Processing Women Community  
Bussines in Muara Lebak)

<sup>1)</sup>**Pipih Suptijah, Ella Salamah<sup>1)</sup>, Winarti Zahirudin<sup>1)</sup>, Djoko Poernomo<sup>1)</sup>**  
<sup>1)</sup>Dep. Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB

**ABSTRAK**

Pengetahuan praktis mengenai manajemen produksi, pemasaran dan keuangan serta penerapan Ipteks yang berupa teknologi pengolahan produk ikan (Naget, otak-otak, kaki naga) terutama bakso dan ikan asin telah diintroduksi melalui pelatihan pada Komunitas Perempuan Pengolah Ikan di Desa Muara, Kabupaten Lebak untuk mengembangkan usahanya. Pelatihan pengolahan ikan dapat dinilai sukses dimana peserta pelatihan mengerti dan dapat mentransfer teknologi. Implementasi program setelah pelatihan dengan menempatkan site manager yang memberikan dorongan bagi para perempuan pengolah ikan untuk melakukan operasionalisasi manajemen usaha dan pengadopsian teknologi pengolahan ikan yang telah diintroduksi.

Kata kunci : ibM. Baso. Nuget. KPPI. Pelatihan.

**ABSTRACT**

The improvement of business management as well as the development of science and technology for fish base product (Nugget. Otak-otak. Kaki-naga) especially bakso and salted fish processing was introduced through intensive training to the Fish Processing Women Community, located at Desa Muara Kabupaten Lebak. The objective of the training is to improve fish processing technique and fish processing business management, so that they are able to increase their income. The training was considered succesfull, as participants understood and they were able to transfer technology. The programme activity in the past training was implemented by positioned site manager whose stimulate to Fish Processing Women Community to encourage the implementation and adoption of fish processing business management and fish processing technology.

Keyword : ibM. Nugget. FPWC. Training.

**PENDAHULUAN**

Desa Muara merupakan salah satu dari 12 desa yang ada di Kecamatan Wanasalam yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia, termasuk dalam Kabupaten Lebak, Propinsi Banten. Jarak Desa Muara ke kota Kecamatan sekitar 10 km, dan jarak ke ibu kota Kabupaten Lebak, yaitu Rangkasbitung sekitar 125 km.

Kegiatan perikanan di Desa Muara berpusat di daerah Binuangun, dimana di daerah ini terdapat Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang meliputi Tempat